

ABSTRAK

Proyek STTF Sukapura merupakan proyek pembangunan konstruksi jaringan kabel *fiber optik* dari ODC ke ODP. Dalam proses pengerjaannya hingga hari ke dua belas, proyek diindikasikan mengalami keterlambatan. Hal ini menandakan proses *monitoring* dan *controlling* yang dilakukan oleh PT. XYZ kurang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan *monitoring* dan *controlling* yang lebih baik. Pada penelitian ini, proses *monitoring* dan *controlling* dilakukan dengan melakukan analisis kinerja proyek dengan menggunakan metode *earned value management* (EVM). EVM digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dan efektif kinerja proyek antara nilai perencanaan dengan nilai yang diperoleh setiap periodenya, besar penyimpangan yang terjadi dapat dilihat melalui kurva *S*. Dengan menggunakan kurva *S*, dapat dilihat dengan jelas *progress* proyek setiap periodenya.

Pada penelitian ini, dihasilkan SPI sebesar 0.79 dan SV sebesar -Rp 23,132,825 pada hari ke dua belas. Hal ini berarti proyek mengalami penyimpangan sebesar -Rp 23,132,825 dan nilai efektifitas kinerja proyek hingga hari ke dua belas adalah sebesar 79%. Setelah dilakukan analisis penyebab keterlambatan menggunakan *root cause diagram*, ditemukan penyebab terjadinya keterlambatan adalah metode pengerjaan yang tidak sesuai, lingkungan yang menghambat pekerjaan, dan tidak tanggapnya terhadap perubahan yang terjadi.